

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA UPT SMP NEGERI SE KECAMATAN BUKI DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Muhammad Arsyad^{*1}, Ahmad Firman², Abdul Rahman Abdi³

^{*1}Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}acaq.arsyad@gmail.com , ²a_firman25yahoo.com , ³drabdhieabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Teknik pengambilan sampel ialah sensus dengan jumlah responden 129 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola Asuh Orang Tua secara parsial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa (2) Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (3) Kompetensi Guru secara parsial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, orang tua harus menggunakan pola pengasuhan demokratis dan kepala sekolah harus mampu memahami dan melaksanakan dengan baik standar kompetensi kepala sekolah. Serta guru harus mampu memahami dan mengaktualisasikan dengan baik lima standar kompetensi guru.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parenting, principal leadership, and teacher competence on student achievement at UPT SMP Negeri in Buki District, Selayar Islands Regency.

The study approach used was a quantitative and conducted at UPT SMP Negeri in Buki District in Selayar Islands Regency, from December 2020 to January 2021. The sampling technique was a census with a total of 129 students as respondents. The results showed that (1) Parenting Patterns partially had a negative effect on student achievement (2) The leadership of the principal partially had a positive effect on student achievement (3) Teacher competence partially had a negative effect on student achievement.

The implication of this research is that to improve student achievement, parents must use democratic parenting patterns and the principal must be able to understand and properly implement the competency standards of the principal. As well as teachers must be able to understand and actualize well the five teacher competency standards.

Keywords : Parenting Style, Principal Leadership, Teacher Competence, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Jumlah rata-rata nilai hasil capaian ujian nasional pada tahun 2018/2019 yang diperoleh oleh tiga SMP Negeri di Kecamatan Buki, dapat ditunjukkan bahwa SMP Negeri 16 Kepulauan Selayar memperoleh jumlah nilai 275,54, SMP Negeri 34 Satap Kepulauan Selayar memperoleh jumlah nilai 303,65, dan SMP Negeri 46 Kepulauan Selayar memperoleh nilai capaian 298,84. Dan dua MTs, masing-masing MTs. Kepulauan Selayar memperoleh nilai rata-rata 194,55 dan MTs Satap Buki memperoleh nilai rata-rata 188,73, sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk SMP se kecamatan Buki 252,26. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata capaian SMP Negeri se Kecamatan Bontomatene dengan nilai rata-rata capaian 263,35, maka SMP Negeri se Kecamatan Buki masih tergolong rendah. Hal ini akan dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki yang masih berada dibawa UPT SMP Negeri Kecamatan Bontomatene disebabkan orang tua siswa masih lalai dalam membina, mendidik, dan membimbing anak. Sebagian besar orang tua membimbing anaknya dengan bentuk pola asuh yang permisif, yaitu pola asuh yang orang tua cenderung mengikuti dan menuruti kemauan anak, orang tua begitu dekat dan menyayangi anak sehingga tidak mau melakukan penekanan penekanan terhadap anak. Hal ini pula yang menyebabkan kontrol orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang atau bahkan hilang.

Selain itu ada juga orang tua siswa yang menerapkan pola asuh otoriter terhadap anaknya. Dalam hal ini orang tua siswa banyak menerapkan aturan tanpa kompromi kepada anak dan tidak menerima alasan apapun terhadap perilaku belajar anak. Hal ini mengakibatkan rasa percaya diri anak menjadi berkurang dan bahkan mematikan karakter anak.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Karena 75 % waktu anak untuk belajar dan berada dilingkungan keluarga. Untuk itu peran serta orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat dominan, sehingga sangat diperlukan adanya pola asuh orang tua yang baik dan bijak, yaitu pola asuh demokratis.

Selain disebabkan oleh faktor pola asuh orang tua, prestasi belajar pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Bontomanai juga dipengaruhi Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki kepala sekolah. Kepala UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki sudah melakukan beberapa langkah perencanaan pendidikan, menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana belajar dan mengajar disekolah. Namun semua itu belum berjalan secara maksimal, sehingga mengakibatkan proses belajar dan mengajar berjalan kurang maksimal. Salah kompetensi Kepala Sekolah yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kompetensi Supervisi.

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sekecamatan Buki belum berjalan maksimal. Sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan mengajar guru dan siswa dikelas. Kegiatan supervisi diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru, namun karena kegiatan supervisi tidak berjalan secara optimal, mulai dari perencanaan yang dibuat guru sampai pada tindak lanjut hasil supervisi.

Fenomena tersebut diatas menggambarkan bahwa baik pola asuh orang tua dan kepemimpinan kepala sekolah maupun kompetensi guru pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki masih belum maksimal sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar

siswa, yang mengakibatkan prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki masih berada dibawah UPT SMP Negeri Kecamatan Bontomatene Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar, pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021. Teknik pengambilan sampel ialah sensus dengan jumlah responden 129 siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru. Data dari semua variabel diperoleh dengan mengembangkan instrumen dalam bentuk kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Uji t

Tabel 1. Uji t

Coefficients^a

Model	Undstandardized Coeffients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.115	6.056		10.422	.000
Pola Asuh Orang Tua (X1)	-.037	.064	-.087	-.575	.566
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	-.227	.063	-.533	-3.596	.000
Kompetensi Guru (X3)	.035	.088	.034	.402	.688

a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0.575 < 1.978 dengan taraf signifikansi sebesar 0.566 > 0.05. Hal tersebut berarti secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 diterima.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 3.596 > 1.978 dengan taraf signifikansi sebesar 0.00 < 0.05. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 ditolak.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0.402 < 1.978 dengan taraf signifikansi sebesar 0.688 > 0.05. hal tersebut

berarti secara parsial signifikan Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

Uji Simultan

Tabel 2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	252.238	3	84.079	27.620	.000 \square
Residual	380.522	125	3.044		
Total	632.760	128			

a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors : (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel di atas diperoleh nilai f hitung sebesar $27.620 >$ dari pada f tabel sebesar 2.68 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Karena f hitung $>$ f tabel yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), Kompetensi guru (X3), berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631	.399	.384	1.745	1.981

a. Predictors : (Constant), KOMPETENSI GURU (X3), KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X2), POLA ASUH ORANG TUA (X1)

b. Dependent Variabel : PRESTASI BELAJAR (Y)

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0.631 , sedangkan nilai R^2 sebesar 0.399 . Karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.399 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 39.90% . Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39.90% , dan sisanya 60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi siswa. Sehingga pola asuh orang tua atau cara mendidik dan membina anak dirumah sangat penting terhadap pencapaian tujuan pendidikan bagi anak-anak.

Berdasarkan 129 responden pada penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Karena nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.575 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Sarah Emmanuel Haryono ; 2018* : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia Dini. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang muncul adalah 0,002 yang berada dibawah 0,05 (95%) maka dapat diartikan bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemandirian dan kemampuan regulasi pada anak usia dini di TK Santa Maria III Malang.

Hal ini disebabkan oleh orang tua yang tidak melaksanakan perannya dengan baik sebagai pendidik pertama dan utama. Berdasarkan penelitian bahwa kebanyakan orang tua siswa menerapkan pola asuh yang permisif. Dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif adalah merupakan bentuk pola asuh orang tua yang gagal. Bentuk pola asuh permisif, orang tua cenderung tidak banyak menerapkan aturan perilaku belajar terhadap anak dirumah. Selain itu karena orang tua merasa begitu dekat dan menyayangi, sehingga selalu mengikuti dan menuruti setiap kemauan anak, lebih mengutamakan kebebasan anak ketimbang tanggung jawab, serta kerap menggunakan hadiah agar anak mau belajar. Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin dibidang pengajaran dan pengembangan kurikulum, administrasi, hubungan masyarakat, "school Plant" dan perlengkapan organisasi di sekolah. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) kemampuan atau kompetensin kepala sekolah yang diteliti yaitu kompetensi manajerial, kompetensi supervise, kompetensi kepribadian, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial .

Dalam penelitian ini, secara parsial signifikan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar dikarenakan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3.596 > 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh **La Site**ni tahun 2016; dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Dengan hasil penelitian, bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi prestasi belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel pada penelitian ini.

Guru merupakan seorang pendidik profesional yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing dan melatih serta mengarahkan peserta didiknya. Oleh karena itu setiap guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional dan kompetensi spiritual.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial signifikan Kompetensi Guru berpengaruh negatif terhadap Prestasi Belajar, karena nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.402 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.688 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Fajar Kurniawati ; 2016* : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi

Belajar Siswa SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru memberikan pengaruh sebesar 23,09%, terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan penelitian pada UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dilaksanakan pada masa pandemi Corona Covid 19 yakni pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021 memperoleh hasil bahwa kompetensi guru berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini di pengaruhi oleh beberapa factor diantaranya; kegiatan belajar dan mengajar pada masa pandemi Corona Covid 19 tidak dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Selain belajar secara daring (dalam jaringan) juga dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan belajar tatap muka secara berkelompok. Metode belajar lain yang digunakan adalah memadukan keduanya yaitu belajar secara daring bagi siswa yang terjangkau jaringan internet dan luring bagi siswa yang domisilinya tidak terjangkau internet.

Adapun yang menjadi kendala pembelajaran pada masa pandemi ini, antara lain :

1. Belajar secara daring (dalam jaringan)

Kendala yang ditemukan pada pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah :

- a. Jaringan internet di sebagian wilayah kecamatan Buki tidak memadai.
- b. Sebagian guru masih kurang menguasai pembelajaran daring atau kurang menguasai IT.
- c. Sebagian siswa belum memiliki prasarana belajar on line misalnya; Gadget dan Laptop.
- d. Terbatasnya kemampuan sekolah dalam menyiapkan paket kuota internet bagi guru dan siswa.
- e. Kurangnya pengawasan dan kontrol orang tua selama pembelajaran secara online atau dalam jaringan.
- f. Tingkat partisipasi dan kesungguhan anak pada pembelajaran secara online sangat kurang.

2. Pembelajaran secara Luring (Luar jaringan)

Pembelajaran secara luring (luar jaringan) yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri se Kecamatan Buki, lebih efektif di banding dengan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pada pembelajaran luar jaringan ini atau tatap muka terbatas, dilaksanakan secara berkelompok. Sehingga siswa di bagi kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok belajar beranggotakan maksimal 6 orang yang tersebar di beberapa dusun. Sehingga yang menjadi kendala pada pembelajaran tatap berkelompok, yaitu:

- a. Keterbatasan waktu belajar, karena untuk 1 mata pelajaran hanya dialokasikan waktu 1 x 30 menit.
- b. Setiap guru agak kewalahan, karena harus door to door, mengunjungi setiap kelompok guna melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Sebagaimana yang dideskripsikan secara parsial melalui pembahasan pengaruh variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar, maka dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0.631, sedangkan nilai R^2 sebesar 0.399. Karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0.399 atau R^2 x

100% sebesar 39.90%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa variabel pola asuh orang tua, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39.90%, dan sisanya 60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diketahui nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.575 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.566 > 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diketahui nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3.596 > 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak.

3. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diketahui nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0.402 < 1.978$ dengan taraf signifikansi sebesar $0.688 > 0.05$. hal tersebut berarti secara parsial signifikan Kompetensi Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima.

4. Variabel Pola Asuh Orang Tua, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 39.90%, dan sisanya 60.10% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan kedalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, Syaiful Kadir. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Zahir Publishing. Yogyakarta
- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Anas, Sudijono. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Atmosudirjo, Prajudi. 2014. *Dasar-dasar Administrasi Manajemen*. Jakarta LAN
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional . *Panduan Pelatihan untuk Pengembangan Sekolah.*

Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.* Edisi 3 . Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Republik Indsonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan nasional..* Jakarta.

Dunn, N. William. 2010. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik.* Edisi Kedua. Gadjah Mada Univesity Prees. Yogyakarta.

E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Professional.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Fadjar, H. A. Malik, dkk. (2011) *Platform Reformasi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Logos Wacana Ilmu. Jakarta.

George. R. Terry. 2012. *Asas-asas Manajemen.* Bandung: PT. ALUMNI.

Hasbullah, M. 2016. *Kebijakan Pendidikan.* RajaGrafindo Persada. Jakarta

Imam Suraji. 2012. *Urgensi Kompetensi Guru.* STAIN Pekalongan

Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Moekijat. 2012. *Manajemen Kepegawaian.* Alumni. Bandung.

Novianty Djafri. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Deepublish. Yogyakarta

Nasution, M. N. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu.* Ghalia Indonesia . Jakarta.

Natawijaya, R. 2015. *Penyusunan Skala Sikap.* Bandung. IKIP Bandung.

Ndraha, Taliziduhu. 2014. *Pengembangan Sumber Daya Manusia .* Rineka Cipta. Jakarta.

Nitisemito, S. Alex. 2014. *Manajemen Personalialia.* Jakarta . Ghalia Indonesia.

Nugroho, D. Riant. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi.*

Gramedia. Jakarta.

Peter G. Northouse. 2017. *Kepemimpinan. Teori dan Praktek.* Indeks. Jakarta

Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah.*

Jakarta Pusat

Putra, Fadillah. 2013. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik.* Pustaka Pelajar.

Yogyakarta.

Poster, Cyril. 2010. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan.* Lembaga Indonesia

Adidaya. Jakarta Pusat.

Rasdi Eko Siswoyo. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci*

Pencapaian Kualitas Pendidikan. Semarang

Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Sic. Surabaya.

Siagian, P. Sondang. 2013. *Manajemen Stratejik.* Bumi Aksara. Jakarta.

Siagian, P. Sondang. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Insani.* Gunung Agung

Jakarta.

Sudjana. 2014. *Metode Statistika . Edisi 5 . Tarsito . Bandung.*

Sugandha, N. Dann. 2015. *Kapita Selekta Adminstrasi Dan Pendapat Para Ahli.* Arcan.

Jakarta.

Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Administrasi.* Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta. Bandung

Syaiful Bahri Djamarah, 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga.*

Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta

Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku.*

Rajkawali Press. Jakarta.

Veithzal, Rivai, Sylviana, Murni. 2012. *Education Manajemen. Analisis Teori dan Praktek*. RajaGrafindo Persada. Jakarta

Wirawan. 2019. *Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.

Waters, Dan. 2015. *Manajemen abad 21*. Haris Munandar. Spektrum Jakarta.

Winardi, J. 2013. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.